

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh PDRB sektoral, jumlah penduduk, dan investasi terhadap tingkat urbanisasi di Jawa Barat tahun 2015–2025, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PDRB sektoral tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat urbanisasi di Jawa Barat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi daerah tidak selalu diikuti oleh peningkatan urbanisasi pada setiap kabupaten dan kota. Perbedaan struktur ekonomi dan karakteristik wilayah menyebabkan hubungan antara PDRB sektoral dan urbanisasi menjadi tidak merata.
2. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat urbanisasi di Jawa Barat. Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan meningkatnya kebutuhan terhadap pekerjaan, permukiman, dan fasilitas perkotaan sehingga mendorong perpindahan masyarakat menuju wilayah perkotaan.
3. Variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat urbanisasi di Jawa Barat. Peningkatan investasi mendorong perkembangan kawasan industri, perdagangan, jasa, dan infrastruktur yang menarik mobilitas penduduk menuju daerah dengan aktivitas ekonomi yang lebih tinggi.
4. Variabel PDRB sektoral, jumlah penduduk, dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat urbanisasi di Jawa Barat.

Perkembangan urbanisasi di Jawa Barat dipengaruhi oleh hubungan antara pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan jumlah penduduk, dan perkembangan investasi selama periode penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka berikut ini adalah saran yang diperoleh:

1. Pemerintah daerah di Jawa Barat perlu meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi antarwilayah agar pertumbuhan urbanisasi tidak hanya terpusat pada kawasan metropolitan dan daerah industri tertentu. Pengembangan pusat ekonomi baru di wilayah kabupaten dapat dilakukan melalui peningkatan infrastruktur, fasilitas publik, dan peluang kerja.
2. Pemerintah daerah perlu memperhatikan pengendalian pertumbuhan penduduk dan persebaran permukiman di wilayah perkotaan agar peningkatan urbanisasi tidak menimbulkan kepadatan penduduk yang berlebihan. Penyediaan transportasi, kawasan hunian, dan layanan publik perlu disesuaikan dengan perkembangan jumlah penduduk di masing-masing daerah.
3. Pemerintah daerah dan pihak terkait perlu mendorong peningkatan investasi yang berorientasi pada pembangunan wilayah dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan investasi tidak hanya difokuskan pada kawasan industri besar, tetapi juga diarahkan pada daerah yang masih memiliki tingkat urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan urbanisasi seperti tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, infrastruktur, kemiskinan, dan kesempatan kerja agar hasil

penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi urbanisasi di Jawa Barat.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan investasi memiliki pengaruh terhadap tingkat urbanisasi di Jawa Barat, sedangkan PDRB sektoral tidak menunjukkan pengaruh secara parsial. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa urbanisasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga berkaitan dengan faktor demografi dan perkembangan investasi wilayah. Hasil penelitian ini dapat memperkuat kajian mengenai teori urbanisasi dan ekonomi regional yang menjelaskan bahwa perpindahan penduduk menuju wilayah perkotaan terjadi karena adanya peluang ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan aktivitas investasi. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi dapat berbeda pada setiap wilayah sesuai dengan karakteristik pembangunan daerah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian memberikan gambaran kepada pemerintah daerah dan pihak terkait mengenai faktor-faktor yang memengaruhi urbanisasi di Jawa Barat. Pertumbuhan jumlah penduduk dan peningkatan investasi terbukti berkaitan dengan meningkatnya urbanisasi pada kabupaten dan kota di Jawa Barat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah perlu memperhatikan kesiapan fasilitas publik, transportasi, permukiman, dan lapangan pekerjaan pada wilayah yang mengalami pertumbuhan urbanisasi

tinggi. Pengembangan kawasan industri dan pusat ekonomi juga perlu diimbangi dengan pemerataan pembangunan wilayah agar konsentrasi penduduk tidak hanya terpusat pada kawasan metropolitan dan daerah penyangga ibu kota.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan pembangunan wilayah dan pengendalian urbanisasi di Jawa Barat. Pemerintah daerah dapat mengarahkan kebijakan investasi pada daerah yang masih memiliki tingkat pembangunan relatif rendah agar pertumbuhan ekonomi lebih merata antarwilayah. Pemerintah juga perlu meningkatkan pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik di daerah kabupaten untuk mengurangi ketimpangan perkembangan wilayah perkotaan dan pedesaan. Kebijakan pengembangan kawasan industri, transportasi, dan permukiman perlu disesuaikan dengan pertumbuhan jumlah penduduk agar urbanisasi dapat berlangsung secara lebih terarah dan mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S., & Xinyue, A. (2025). A Study On The Impact Of Population Growth And Urbanization On Karachi's Economic Growth. *Pakistan Journal of Science*, 77(01), 112–130. <https://doi.org/10.57041/vol77iss01pp112-130>
- Ahdiat, A. (2025). *Proyeksi Jumlah Penduduk Jawa Barat Tahun 2025*. Databoks, <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/684044dfb1707/proyeksi-jumlah-penduduk-jawa-barat-tahun-2025>.
- Ariyadi, A. A., & Nilasari, A. (2025). Analisis investasi, tenaga kerja, dan IPM terhadap PDRB Pulau Jawa 2015–2023. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 8(2).
- Aslam, M., Hussian, Z., & Sattar, F. A. (2025). Urbanization: A comprehensive analysis of causes, impacts, and policy implications. *Annals of Human and Social Sciences*, 6(1), 60–71.
- Ayunani, N. S., & Nuraini, I. (2025). Pengaruh angkatan kerja, industrialisasi, investasi, dan teknologi informasi terhadap PDRB di Pulau Jawa. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 282–301.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Realisasi investasi penanaman modal dalam negeri menurut lokasi – jumlah investasi (milyar rupiah), 2023*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Keuangan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota 2020–2024*.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010–2025*.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2024). *Provinsi Jawa Barat dalam angka 2024*.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2025). *Jumlah penduduk menurut kabupaten/kota (jiwa), 2020*.
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric analysis of panel data (6th ed.)*. Springer.
- Creswell, J. . (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mix Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Evers, D., KaturiĆ, I., & van der Wouden, R. (2024). *Urbanization in Europe*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-62261-8>
- Fauziah, D. T. (2019). Pengaruh industrialisasi, pertumbuhan penduduk, pendapatan dan pendidikan terhadap proses urbanisasi di Jawa Barat tahun 2010–2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 17(1).

Ghania, S., Khatimah, K., & Azrimultiya, V. (2025). Identifikasi sektor ekonomi unggulan di Provinsi Jawa Barat. **Journal of Development Economic and Digitalization**, 4(1), 14–30.

Hassan, M. E. E., & Pitoyo, A. J. (2018). Urbanization and Economic Development in Indonesia: Demographic Perspectives Analysis. *Populasi*, 25(2), 54. <https://doi.org/10.22146/jp.36205>

Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan relevansinya dengan ekonomi Islam. **Jurnal Ekonomi Islam**, 8(12).

Hoffmann, E. M., Konerding, V., Nautiyal, S., & Buerkert. (2019). Is the push-pull paradigm useful to explain rural-urban migration? *PLoS ONE*, 14(4).

Indra, G., Diputra, S., Pratiwi, I. A. M., & Arsha, R. M. (2023). Identifying factors influencing urbanization in Denpasar City. **Jurnal Ekonomi Pembangunan**, 21(1), 87–98.

Laksono, M. Y. (2025). *Serapan Lahan Kawasan Industri Capai Level Tertinggi sejak Pandemi*. Kompas, <https://www.kompas.com/properti/read/2025/03/06/210000021/serapan-lahan-kawasan-industri-capai-level-tertinggi-sejak-pandemi>.

Marpaung, R. (2010). *Psikologi minat dan perilaku*. PT Raja Grafindo Persada.

Montgomery, M. R. (2018). *Urbanization and the environment*. Routledge.

Muhamad, N. (2025). *Jawa Barat, Provinsi Penerima Investasi Terbesar Semester I 2025*. Databoks, <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/6889c1a4b70ce/jawa-barat-provinsi-penerima-investasi-terbesar-semester-i-2025>.

Noviana, & Santoso. (2024). **Investasi dan pertumbuhan ekonomi**. Penerbit ABC.

Nugraha, D., Nazily, H. A., Audia, N. A., & Novita, Y. (2025). Analisis hubungan ekonomi sektoral (PDRB) dengan analisis LQ. *Psikosospen: Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(2).

Pramesti, A. R. I., & Hasmarini, M. I. (2025). Dampak urbanisasi, partisipasi tenaga kerja, investasi, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi kota di Provinsi Jawa Tengah 2020–2024. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3).

Putri, G. T. M., & Santoso, B. (2024). Sistem investasi di Indonesia. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(2).

Putri, K. M. F., Simarmata, R., & Asiri, F. R. (2024). Demografi Indonesia, sensus, registrasi, dan survei penduduk. **Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora**, 3(2).

Qodhari, D., & Khudhori, K. U. (2024). Determinan Peningkatan Urbanisasi Di Negara-Negara ASEAN. **Jurnal Magister Ekonomi Syariah**, 3(1 Juni), 79–90. <https://doi.org/10.14421/jmes.2024.031-05>

Rachmawti. (2025). *Pabrik BYD Butuh 18.000 Pekerja, Dedi Mulyadi Pastikan Kesiapan SDM Jawa Barat*. Kompas.com, <https://www.kompas.com/jawa-timur/read/2025/03/20/194900388/pabrik-byd-butuh-18.000-pekerja-dedi-mulyadi-pastikan-kesiapan-sdm>.

Rahmadana, M. F. (2023). *Ekonomi regional dan perkotaan*. CV Megapress Nusantara.

Ravel, S. (2025). *Lebaran 2025, Jawa Barat Diprediksi Jadi Daerah dengan Pergerakan Tinggi*. Kompas, <https://otomotif.kompas.com/read/2025/03/05/103100915/lebaran-2025-jawa-barat-diprediksi-jadi-daerah-dengan-pergerakan-tinggi>.

Restulillah, F., & Ariusni, A. (2020). Pengaruh financial development, investasi asing langsung dan urbanisasi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. **JKEP: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan**, 2(4).

Risha, O. A., Wang, Q., & Alhussam, M. I. (2023). Impact of Foreign Enterprises' Capital Inflow on Urbanization Factors: Evidence from Northeastern Cities of China. *Sustainability*, 15(21), 15525. <https://doi.org/10.3390/su152115525>

Santoso, D. B. (2021). *Buku ajar ekonomi regional*. Edulitera.

Saputra, R. M., & Darmawan, H. (2023). Effects of urbanization and the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as supports for the economy of Indonesia in an urban context. **JSPS: Journal of Social Political Sciences**, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/jsp.s.v4i2.189>

Statbase. (2024). *Urban population Indonesia*. Statbase.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumbaga, H. C., Fathorrazi, M., & Nasir, M. A. (2023). Pengaruh PDRB dan Kesempatan Kerja Terhadap Urbanisasi di Indonesia Tahun 2019. **Jurnal Ekuilibrium**, 7(1), 13. <https://doi.org/10.19184/jek.v7i1.33015>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th ed.)*. Pearson.

Tutupoho, A. (2019). Analisis sektor basis dan non basis terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku. **Cita Ekonomika**, 13(1).

Ubaidillah, M. (2025). *Penyediaan Hunian Premium Bergeser ke Wilayah Penyangga Jakarta*. SWA Properti, <https://swa.co.id/read/463017/penyediaan-hunian-premium-bergeser-ke-wilayah-penyangga-jakarta>.

Urbański, M. (2022). Comparing Push and Pull Factors Affecting Migration. *Economies*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.3390/economies10010021>

Widiyarto, T., & Arianti, F. (2022). Pengaruh investasi, jumlah penduduk, dan inflasi terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Jawa Tengah periode 2014–2018. *Diponegoro Journal of Economics*, 11(1).

Yenny, N. F., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe. **JURNAL EKONOMIKA INDONESIA**, 9(2), 19. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>